

IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT (SIMRS) RSUD NATUNA DENGAN PENDEKATAN DELONE DAN MCLEAN

Mhd Asyir Annur¹, Nurhidayati²

annurasyir@gmail.com¹

Universitas Islam Sultan Agung Semarang

ABSTRAK

Rumah sakit sebagai salah satu fasilitas pelayanan memerlukan sistem informasi untuk mendukung kegiatan operasionalnya, yaitu setiap rumah sakit diwajibkan menggunakan layanan SIMRS demi menunjang pelayanan lebih baik. Pengukuran keberhasilan penggunaan sistem informasi menggunakan metode yang umum digunakan yaitu metode Delone & McLean. Penelitian ini bertujuan untuk membahas secara detail pengaruh kualitas sistem layanan dan kepuasan penggunaan SIMRS RSUD Natuna. Jenis penelitian explanatory research. Populasi dalam penelitian ini adalah semua karyawan Instalasi Rawat Jalan RSUD Natuna sebanyak 101 pegawai. Penelitian ini menggunakan teknik total sampling. Diperoleh jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 101 pegawai. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan Partial Least Square (PLS) dengan model persamaan struktural dan model pengukuran. Hasil penelitian diperoleh (1) kualitas informasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna, dimana semakin baik kualitas informasi maka kepuasan pengguna meningkat. (2) Kualitas informasi berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan SIMRS, dimana semakin baik kualitas informasi yang dihasilkan semakin tinggi tingkat penggunaannya (3) kualitas sistem berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna, dimana semakin baik sistem SIMRS maka semakin puas penggunaannya (4) kualitas sistem berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap penggunaan SIMRS, dimana semakin baik kualitas sistem SIMRS semakin tinggi tingkat penggunaannya (5) kualitas pelayanan berpengaruh secara positif signifikan terhadap kepuasan pengguna, dimana semakin baik kualitas pelayanan semakin tinggi kepuasan pengguna (6) kualitas pelayanan berpengaruh secara positif signifikan terhadap penggunaan SIMRS, dimana semakin baik kualitas pelayanan SIMRS maka semakin tinggi penggunaannya; 7) penggunaan SIMRS berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pengguna, dimana semakin tinggi penggunaan SIMRS tinggi pula kepuasan penggunaannya; 8) penggunaan SIMRS berpengaruh secara positif signifikan terhadap net benefit, dimana semakin tinggi penggunaan SIMRS semakin tinggi perolehan net benefit (9) kepuasan pengguna berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap net benefit, dimana semakin tinggi kepuasan pengguna akan SIMRS semakin tinggi perolehan net benefit.

Kata Kunci: Kualitas Informasi, Kualitas Sistem, Kualitas Layanan, Net Benefit, Penggunaan, Kepuasan, SIMRS.

ABSTRACT

Hospitals as a service facility require an information system to support their operational activities, that is, every hospital is required to use SIMRS services to support better services. Measuring the success of using information systems uses a commonly used method, namely the Delone & McLean method. This research aims to discuss in detail the influence of system quality, service and satisfaction with using SIMRS RSUD Natuna. This type of research is explanatory research. The population in this study were all 101 employees Outpatient Installation of Natuna Hospital. This research uses a total sampling technique. The number of samples used in this research was 101 employees. The instrument used in data collection was a questionnaire. Data analysis uses Partial Least Square (PLS) with structural equation models and measurement models. The results of the study obtained (1) information quality has a positive and significant effect on user satisfaction, where the better the quality of information, the higher the user satisfaction. (2) Information quality

has a significant effect on the use of SIMRS, where the better the quality of information produced, the higher the level of use (3) system quality has a positive and significant effect on user satisfaction, where the better the SIMRS system, the more satisfied the users are (4) system quality has a positive and significant effect on the use of SIMRS, where the better the quality of the SIMRS system, the higher the level of use (5) service quality has a positive and significant effect on user satisfaction, where the better the quality of service, the higher the user satisfaction (6) service quality has a positive and significant effect on the use of SIMRS, where the better the quality of SIMRS service, the higher its use; 7) SIMRS use has a significant effect on user satisfaction, where the higher the use of SIMRS, the higher the user satisfaction; 8) SIMRS use has a positive and significant effect on net benefit, where the higher the use of SIMRS, the higher the net benefit obtained (9) user satisfaction has a positive and significant effect on net benefit, where the higher the user satisfaction with SIMRS, the higher the net benefit obtained.

Keywords: *Information Quality, System Quality, Service Quality, Net Benefit, Usage, Satisfaction, SIMRS.*

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi, perkembangan teknologi informasi telah membawa dampak signifikan di berbagai sektor, termasuk kesehatan. Rumah sakit sebagai salah satu fasilitas kesehatan dituntut untuk memberikan pelayanan yang cepat, tepat, dan berkualitas. Untuk mendukung operasionalnya, rumah sakit diwajibkan menerapkan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) sesuai dengan Permenkes RI Nomor 82 Tahun 2013. SIMRS bertujuan meningkatkan efisiensi, efektivitas, kinerja, profesionalisme, serta akses dan pelayanan rumah sakit secara keseluruhan. Penerapan SIMRS ini memerlukan kesiapan dari berbagai pihak, termasuk tenaga kesehatan, dokter, dan pasien.

RSUD Natuna, sebagai rumah sakit tipe C, telah mengimplementasikan SIMRS di hampir semua unit instalasi. Namun, beberapa kendala masih dihadapi, seperti masalah jaringan yang sering mengalami gangguan, kurangnya kedisiplinan petugas dalam menginput data, serta dukungan manajemen yang belum maksimal. Permasalahan ini menyebabkan keterlambatan pelayanan dan pengisian data yang tidak tepat waktu, sehingga dapat berdampak negatif pada kualitas pelayanan.

Pengukuran kesuksesan penerapan SIMRS dapat dilakukan menggunakan model Delone & McLean yang mencakup enam variabel utama, yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih (net benefit). Model ini memungkinkan evaluasi terhadap efektivitas sistem serta dampak positif dan negatif dari penggunaannya. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kualitas informasi, kualitas sistem, dan kualitas layanan memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan dan kepuasan pengguna. Namun, beberapa hasil penelitian memperlihatkan adanya ketidakkonsistenan dalam pengaruh kualitas sistem terhadap manfaat bersih.

Faktor manusia, organisasi, dan teknologi memainkan peran penting dalam keberhasilan implementasi SIMRS. Salah satu tantangan yang dihadapi adalah rendahnya partisipasi pengguna dalam proses pengembangan sistem. Berdasarkan wawancara awal, ditemukan bahwa beberapa pengguna merasa kesulitan mengoperasikan SIMRS, terutama saat terjadi gangguan jaringan atau server. Oleh karena itu, dukungan teknis dan pelatihan kepada staf rumah sakit sangat diperlukan.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diidentifikasi faktor-faktor yang mendukung atau menghambat penerapan SIMRS di RSUD Natuna. Hasil penelitian ini akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai tingkat keberhasilan implementasi SIMRS serta faktor-faktor yang perlu diperbaiki. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi hubungan antara kualitas informasi, kualitas sistem, dan kualitas layanan

dengan tingkat penggunaan, kepuasan pengguna, serta manfaat bersih dari sistem tersebut. Diharapkan, penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pengelola rumah sakit dalam meningkatkan kinerja sistem informasi dan kualitas pelayanan kepada pasien.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode eksplanatori (explanatory research) yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan antar variabel melalui pengujian hipotesis. Pendekatan ini dipilih agar dapat mengidentifikasi pengaruh variabel kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan terhadap penggunaan, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih dari SIMRS di RSUD Natuna. Penelitian ini dilakukan di RSUD Natuna pada bulan November 2024 dengan melibatkan seluruh karyawan Instalasi Rawat Jalan yang berjumlah 101 pegawai sebagai responden. Karena seluruh populasi digunakan sebagai sampel, penelitian ini menerapkan teknik total sampling.

Instrumen utama dalam pengumpulan data adalah kuesioner yang disebarikan kepada responden. Kuesioner ini berisi serangkaian pernyataan tertutup dengan skala Likert 1-5, di mana responden dapat memilih tingkat persetujuan mereka terhadap pernyataan yang disajikan. Selain data primer dari kuesioner, data sekunder juga digunakan dari berbagai literatur, dokumen, dan penelitian sebelumnya. Data-data ini kemudian dianalisis untuk mendukung dan memperkuat temuan penelitian.

Proses analisis data dilakukan menggunakan metode Partial Least Square (PLS) dengan bantuan software SmartPLS versi 4. Teknik PLS dipilih karena kemampuannya dalam menguji model struktural yang melibatkan variabel laten dengan hubungan yang kompleks. Pengujian model ini mencakup dua bagian utama, yaitu pengukuran outer model dan inner model. Pengujian outer model bertujuan untuk mengevaluasi validitas dan reliabilitas instrumen pengukuran, termasuk uji validitas konvergen, validitas diskriminan, dan reliabilitas komposit. Validitas konvergen diperiksa menggunakan nilai AVE (Average Variance Extracted), sementara validitas diskriminan diukur melalui cross-loading dan Fornell-Larcker Criterion. Reliabilitas diukur menggunakan composite reliability dan Cronbach's Alpha, di mana nilai reliabilitas yang memadai harus melebihi 0,7.

Untuk pengujian inner model, peneliti mengevaluasi hubungan antar variabel laten dalam model penelitian. Penilaian dilakukan dengan melihat nilai R-square (R^2) sebagai indikator kekuatan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Selain itu, uji signifikansi jalur (path coefficient) dilakukan dengan melihat nilai t-statistik dan nilai p-value. Model dianggap signifikan jika p-value kurang dari 0,05. Pengujian ini memungkinkan identifikasi pengaruh langsung dari variabel kualitas informasi, kualitas sistem, dan kualitas layanan terhadap penggunaan, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih dari SIMRS. Model yang telah dibangun juga dievaluasi melalui pengujian goodness of fit model, yang mengukur seberapa baik data empiris sesuai dengan model penelitian yang diajukan.

Hasil dari metode penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang faktor-faktor yang memengaruhi implementasi SIMRS di RSUD Natuna. Proses pengukuran dan pengujian dalam penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi elemen-elemen yang perlu diperbaiki dalam pengelolaan sistem informasi rumah sakit, serta mengarahkan rekomendasi yang relevan untuk meningkatkan efektivitas sistem dan kualitas layanan di RSUD Natuna.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menganalisis pengaruh kualitas informasi, kualitas sistem, dan kualitas

layanan terhadap penggunaan, kepuasan pengguna, serta manfaat bersih dari penerapan SIMRS di RSUD Natuna. Berdasarkan hasil pengumpulan data dari 101 karyawan di Instalasi Rawat Jalan, diperoleh gambaran karakteristik responden yang mencakup usia, jenis kelamin, dan jabatan kerja. Responden yang mendominasi adalah pegawai dengan usia produktif dan mayoritas dari kalangan staf medis dan administrasi.

Deskripsi variabel penelitian menunjukkan bahwa kualitas informasi, kualitas sistem, kualitas layanan, tingkat penggunaan, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih memiliki nilai indeks yang tergolong tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa responden menilai SIMRS RSUD Natuna telah memberikan kontribusi positif terhadap kegiatan operasional rumah sakit. Kualitas informasi dinilai baik karena sistem mampu menyediakan informasi yang akurat, relevan, dan andal. Kualitas sistem juga dinilai cukup tinggi, dengan indikator kemudahan akses, fleksibilitas, dan kinerja sistem yang memadai. Kualitas layanan SIMRS dianggap efektif dalam memberikan dukungan teknis kepada pengguna, khususnya saat terjadi kendala teknis.

Pengujian hipotesis dengan metode Partial Least Square (PLS) menunjukkan bahwa kualitas informasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna. Semakin baik kualitas informasi yang diberikan, semakin tinggi pula tingkat kepuasan pengguna. Selain itu, kualitas informasi juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat penggunaan SIMRS. Hal ini mengindikasikan bahwa ketersediaan informasi yang akurat dan relevan mendorong pengguna untuk lebih sering menggunakan sistem. Kualitas sistem juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna serta penggunaan SIMRS. Semakin baik kualitas sistem yang disediakan, seperti kecepatan akses dan kehandalan sistem, semakin puas pengguna dan semakin tinggi frekuensi penggunaan SIMRS.

Pengaruh kualitas layanan terhadap kepuasan dan penggunaan SIMRS juga terbukti signifikan. Dukungan teknis yang diberikan oleh tim pengelola SIMRS, termasuk responsivitas dan kompetensi teknis, turut meningkatkan kepuasan pengguna. Selain itu, kualitas layanan yang baik juga memicu pengguna untuk lebih sering menggunakan sistem dalam pekerjaan mereka. Penggunaan SIMRS secara langsung berpengaruh terhadap kepuasan pengguna dan manfaat bersih yang diperoleh rumah sakit. Semakin tinggi intensitas penggunaan SIMRS, semakin meningkat pula manfaat bersih yang diperoleh, seperti efisiensi proses kerja, pengurangan waktu pencarian informasi, dan pengelolaan data pasien yang lebih baik. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan SIMRS dapat memberikan keuntungan operasional bagi RSUD Natuna.

Kepuasan pengguna juga terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manfaat bersih. Semakin tinggi tingkat kepuasan pengguna, semakin tinggi pula manfaat bersih yang diperoleh. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa kepuasan pengguna terhadap sistem informasi berkorelasi dengan peningkatan produktivitas, efisiensi waktu, dan pengambilan keputusan yang lebih cepat. Hal ini menegaskan bahwa perbaikan kualitas informasi, kualitas sistem, dan kualitas layanan dapat meningkatkan kepuasan pengguna, yang pada akhirnya berdampak pada manfaat bersih yang diperoleh rumah sakit.

Secara keseluruhan, penelitian ini berhasil mengidentifikasi hubungan antar variabel dalam kerangka model Delone dan McLean. Kualitas informasi, kualitas sistem, dan kualitas layanan memainkan peran penting dalam mendorong penggunaan SIMRS dan kepuasan pengguna. Pada akhirnya, penggunaan dan kepuasan pengguna tersebut berdampak positif terhadap manfaat bersih, seperti efisiensi kerja, produktivitas, dan pengelolaan data yang lebih baik. Temuan ini memberikan rekomendasi kepada pihak manajemen RSUD Natuna untuk terus meningkatkan kualitas sistem, kualitas informasi,

dan kualitas layanan dalam pengelolaan SIMRS. Dengan demikian, efektivitas operasional rumah sakit dapat ditingkatkan, dan pelayanan terhadap pasien dapat dilakukan secara lebih optimal.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di RSUD Natuna memberikan dampak positif terhadap kualitas layanan, efisiensi kerja, dan produktivitas rumah sakit. Kualitas informasi, kualitas sistem, dan kualitas layanan terbukti berpengaruh signifikan terhadap penggunaan SIMRS dan kepuasan pengguna. Kualitas informasi yang baik meningkatkan tingkat kepercayaan pengguna terhadap akurasi dan relevansi data yang dihasilkan oleh sistem. Kualitas sistem yang andal, fleksibel, dan mudah diakses mendorong pengguna untuk lebih sering memanfaatkan SIMRS dalam aktivitas sehari-hari. Selain itu, kualitas layanan, seperti dukungan teknis dan responsivitas pengelola SIMRS, memberikan kepuasan tambahan kepada pengguna, sehingga mereka lebih termotivasi untuk memanfaatkan sistem secara optimal.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan SIMRS memiliki dampak langsung terhadap kepuasan pengguna dan manfaat bersih yang diperoleh rumah sakit. Semakin tinggi tingkat penggunaan SIMRS, semakin meningkat pula efisiensi operasional dan produktivitas rumah sakit. Hal ini ditunjukkan dengan berkurangnya waktu pemrosesan data, meningkatnya kecepatan akses informasi, serta kemudahan pengambilan keputusan oleh manajemen. Kepuasan pengguna juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap manfaat bersih yang diperoleh. Pengguna yang merasa puas dengan kualitas informasi, kualitas sistem, dan kualitas layanan cenderung merasakan manfaat yang lebih besar dari penggunaan SIMRS, seperti pengurangan biaya operasional, penghematan waktu, dan efisiensi dalam pengelolaan data pasien.

Temuan ini memperkuat kerangka model Delone dan McLean, di mana kualitas informasi, kualitas sistem, dan kualitas layanan merupakan faktor kunci yang menentukan keberhasilan implementasi SIMRS. Pengaruh positif dari ketiga faktor ini terhadap kepuasan pengguna dan manfaat bersih menggarisbawahi pentingnya perbaikan berkelanjutan dalam pengelolaan sistem informasi di rumah sakit. Oleh karena itu, RSUD Natuna disarankan untuk terus mengembangkan sistem informasi yang lebih andal, memperkuat dukungan teknis, dan meningkatkan keterlibatan pengguna dalam proses evaluasi sistem. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas operasional rumah sakit, memberikan manfaat yang lebih besar, dan memperkuat kualitas pelayanan kepada pasien.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W., & Jogiyanto. (2019). Konsep dan Aplikasi PLS (Partial Least Square) Untuk Penelitian Empiris. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi, Universitas Gadjah Mada.
- Andrazain. (2013). Contoh Penerapan Informasi Manajemen. <http://andrasain.com/2013/04/28/ccontoh-penerapan-sisteminformasimanajemen>.
- Ayifa, N.N., & Subekti, I. (2019). Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Kualitas Layanan Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akademik Mahasiswa (Siam) Universitas Brawijaya. *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Terapan*, 2(1), 55-59.
- Darmawan, M.A., & Putra, D.S.H. (2020). Evaluasi Kesuksesan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit dengan Metode Delone dan Mclean. *J-REMI : Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*, 1 (3), 174–185. <https://doi.org/10.25047/j-remi.v1i3.2020>
- Davis, Fred D., Bagozzi, Richard P., dan Warshaw, Paul R. 1989. User Acceptance Of Computer

- Technology: A Comparison Two Theoretical Models. *Management Science*, 23(4), 982-1003.
- DeLone, W. H., & McLean, E. R. (2016). Information Systems Success Measurement. *Foundations and Trends® in Information Systems*, 2(1), 1–116. <https://doi.org/10.1561/29000000005>
- Erwin., & Wijaya, A. (2019). Penggunaan Model DeLone Dan McLean Dalam Mengukur Kesuksesan Aplikasi Go-Jek Di Palembang. *Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi Komunikasi*, 3(1), <https://doi.org/10.32524/jusitik.v3i1.501>
- Ghozali, I dan Latan, H. (2015). *Partial Least Squares Konsep Teknik dan Aplikasi dengan Program Smart PLS 3.0*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Ghozali. (2017). *Structural Equation Modeling Metode Alternatif dengan Partial Least Square (PLS)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Husnaeni, LA, & Susanti, AS (2023). Analisis penerimaan SIMRS menggunakan metode TAM (Technology Acceptance Model) di RS Hermina Arcamanik Bandung. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Jurnal Ilmu Kesehatan* , 14 (01), 107–116. <https://doi.org/10.34305/jikbh.v14i01.73181>
- Ives B, Olson M and Baroudi JJ (2018). The Measurement of User Information Satisfaction. *Communications of the ACM*, 26(10), 785–793.
- Jogiyanto. (2017). *Analisis & Desain: Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur, Teori, dan Aplikasi Bisnis Jakarta: Andi Offset*.
- Kemendes RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2013 tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit. <https://www.kemhan.go.id/itjen/2017/03/13.html>
- Kemendes RI. (2012). Kendali Mutu Laboratorium Kesehatan Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pelayanan Kesehatan. *Media Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan*. <https://doi.org/10.22435/mpk.v8i02Jun.1018>
- Kumarahadi, Y.K., Winarno, W.W., & Kurniawan, M.P. (2020). D&M Is Success Model dan WebQual 4.0 pada Siakad Online STMIK Sinar Nusantara Surakarta. *Jurnal Ilmiah Sinus (JIS)*, 8(1), 25-34. <https://doi.org/10.30646/sinus.v18i1.455>
- Muhammad, M., & Arif, A. (2020). Evaluasi Faktor-Faktor Sukses Sistem Informasi Rumah Sakit Pada Rumah Sakit XYZ Menggunakan Model Delone & Mclean. *Indonesian Journal on Information System*, 5(2), 168- 177. <https://dx.doi.org/10.36549/ijis.v5i2.117>
- Nasrudin, J. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Kencana.
- Puspitasari, S.M., & Wahyudi, I. (2019). Penilaian Manfaat Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) terhadap Individu dan Organisasi dengan Model delone & mclean pada RSUD dr.Hardjono Kab. Ponorogo. *JISPH: Jurnal of Information System for Public Health*, 4(1), 9-17 <https://doi.org/10.22146/jisph.24341>
- Puspitasari, T., Kusumawati, A., & Sujarwoto, S. (2020). Aplikasi Model DeLone and McLean untuk Mengukur Keberhasilan Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat di Universitas Brawijaya," *Jurnal Sistem Informasi Bisnis*, 10(1) 94-104, <https://doi.org/10.21456/vol10iss1pp94-104>.
- Putra, D.S.H., & Kurniawati, R. (2019). Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Dengan Metode Technology Acceptance Model (TAM) di Rumah Sakit X. *J-REMI : Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan* , 1 (1), 31–36. <https://doi.org/10.25047/j-remi.v1i1.1933>
- Putra, R.P., Wibowo, A., Farlina, Y., & Susilawati. (2022). Penerapan Model Delone And Mclean Website Sistem Informasi Akademik STIKES Sukabumi. *JURNAL SWABUMI*, 10(10), 44-54.
- Putri, I.A., (2023). Dampak Digitalisasi Terhadap Kepuasan Pengguna Layanan Perbankan. *Journal of Social and Economics Research*, 5(2), 133-140. <https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER>
- Rahayuningtyas, A. (2022). Pengaruh Kualitas Informasi, Kualitas Sistem Informasi, Dan Perceived Usefulness Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi Modul Penganggaran Pada Satuansatuan Kerja Lingkup Pembayaran KPPN Madiun. *Jurnal MANOVA*, 5(2), 76-91.

- Rukmiyati, N.M.S., & Budiarta, I.K. (2016). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi Dan Perceived Kegunaan Pada Kepuasan Pengguna Akhir Software Akuntansi (Studi Empiris Pada Hotel Berbintang Di Provinsi Bali).. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(2), 77-89. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eeb/article/view/17245>
- Setiawan, Y. (2022). Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi Dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Penggunaan Learning Management System (LMS) Pada Karyawan PT Wahana Inti Selaras. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 3 (1), 14–23. <https://doi.org/10.32815/jubis.v3i1.1084>
- Shim, M. and Sug, H.Jo., (2020). What quality factors matter in enhancing the perceived benefits of online health information sites. application of the updated DeLone and McLean Information System Success Model. *International Journal of Medical Informatics*, 137 (2), 104093.
- Siswanti., & Dwi, J. (2017) Tinjauan Penerapan Sistem Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan Di Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta, *Jurnal Forum Ilmiah*, 14(2),177-181.
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suradi, A., & Windarti, M. (2020). Penerapan Model Delone dan Mclean Pada Si- PMB Online Dari Perspektif Pengguna Untuk Meningkatkan Kualitas Layanan. *Jurnal Teknik Industri, Mesin, Elektro dan Ilmu Komputer*, 11(1), 241-248
- Suriani., Hutajulu, J., & Ketaren, O. (2023). Studi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS). *Jurnal Telenursing (JOTING)*, 5(1), 245-253.
- Tulodo, B.A.R., & Solichin, A. (2019). Analisis Sistem Kualitas Pengaruh, Kualitas Informasi Dan Perceivedfulness Terhadap Kepuasan Pengguna Aplikasi Care Dalam Upaya Peningkatan Kinerja Karyawan. *JRMSI - Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 10 (1), 25 - 43 <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jrmsi/article/view/9183>
- Undang-Undang RI Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit. Jakarta: Kementerian Kesehatan
- Vatresia, A., & Pasaribu, T. (2023). Analisis Kesuksesan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) dengan Metode Delone dan Mclean Success Model dan Technology Acceptance Model (TAM). *JSINBIS: Jurnal Sistem Informasi Bisnis*, 13(1), 70-77. <https://doi.org/10.21456/vol13iss1pp70-77>
- Waluyo, R., Krisbiantoro, D. (2017). Analisis Kesuksesan Sistem Informasi Dapodikdas Kabupaten Purbalingga Menggunakan Model Delone dan Mclean (Success Information System Analysis in Dapodikdas Purbalingga Using Delone and Mclean Model). *JUTA: Jurnal Informatika*, 5(2), 73-80
- Wara, L.S., Kalangi, L., & Gamaliel, H. (2021). Pengujian Model Kesuksesan Sistem Informasi Delone Dan Mclean Pada Sistem Aplikasi Pemeriksaan (SIAP) di Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing "GOODWILL"*, 12(1), 1-15.
- Widyaningrum, T., Sholihah, Q., & Bambang, S.H. (2024). Model Keberhasilan Sistem Informasi Delone dan McLean: Menyelidiki Kepuasan Pengguna dalam Sistem Manajemen Pembelajaran, *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 8(1), 86-94.
- Wisudhiawan, G.A.A. (2015). Analisis Faktor Kesuksesan Sistem Informasi Menggunakan Model Delone and Mclean. *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Terapan*, 2(1), 55-59
- Wulandari, R., Toyo, EM., & Utami, W. (2024). Analisis Penerapan Path Kepuasan Pengguna Terhadap Net Benefit Dan Intensitas Pengguna Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS). *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5 (1), 606–614. <https://doi.org/10.31004/jkt.v5i1.24842>.